

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Meningkatkan kualitas sumber daya dalam pendidikan tidak hanya mendorong untuk berprestasi dalam akademik, tetapi juga untuk aktif dalam organisasi. Dalam dunia pendidikan, keterlibatan dalam organisasi sering dianggap sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan non akademik. Termasuk sekolah menengah atas, biasanya siswa yang ingin terlibat organisasi akan berpartisipasi di organisasi seperti OSIS. Mengikuti OSIS diyakini menjadi salah satu cara untuk mengembangkan softskills seperti kepemimpinan, kerjasama tim dan manajemen waktu.

Siswa yang terlibat OSIS, waktunya tidak hanya fokus ke akademik, tetapi harus membagi waktunya untuk aktivitas organisasi juga. Mereka memiliki tanggung jawab yang diyakini mempengaruhi pengelolaan waktu, antara tanggung jawab akademik dan organisasi. Hal tersebut dipandang sebagai tantangan bagi siswa OSIS dalam mengelola waktu untuk menentukan prioritas antara akademik dan organisasi. Meskipun beberapa siswa sudah berhasil menghadapi tantangan tersebut, tetapi belum semua siswa dapat melakukan dengan baik dalam mengatur prioritas.

Berdasarkan penelitian pendahuluan di SMA Muhammadiyah Tasikmalaya, pada seluruh anggota siswa OSIS periode 2023/2024 yang berjumlah 19 orang. Mengenai pendapat mereka tentang menyeimbangkan akademik dan organisasi, dapat disimpulkan terdapat 6 siswa yang berhasil mengatur prioritasnya sehingga tidak pernah menunda nunda dalam mengerjakan tugas akademik selama 1 tahun menjabat di OSIS dan terdapat 13 siswa OSIS yang masih belum dapat mengatur waktu dengan efektif serta masih juga menunda mengerjakan tugas akademik sehingga merasa bahwa terkadang hasil belajar mereka kurang optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil dari penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Data Siswa OSIS yang berhasil dan belum berhasil dalam mengoptimalkan Hasil Belajar melalui Peningkatan Diskresi untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik

Siswa OSIS periode 2023/2024	Berhasil Mengoptimalkan Hasil Belajar melalui Peningkatan Diskresi untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik	Belum berhasil Mengoptimalkan Hasil Belajar melalui Peningkatan Diskresi untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik
16 orang Perempuan	6 orang	10 orang
3 orang Laki- laki	-	3 orang

Sumber: Wawancara (Siswa Osis SMA Muhammdiyah Tasikmalaya periode 2023/2024, 1 Agustus 2024)

Dari hasil wawancara dengan seluruh siswa anggota OSIS SMA Muhammdiyah Tasikmalaya periode 2023/2024, dapat disimpulkan bahwa beberapa siswa sudah berhasil mengelola waktu untuk mengatur prioritas mereka atau dapat dikatakan mereka sudah berhasil dalam peningkatan diskresi prioritas tetapi masih terdapat siswa yang belum berhasil meningkatkan diskresi prioritas. Beberapa siswa ada yang menunda nunda mengerjakan tugas akademik akibat tidak dapat fokus ke akademik karena kegiatan organisasi, akan tetapi ada juga yang berhasil tidak menunda nunda mengerjakan tugas meskipun kegiatan organisasi yang padat sehingga dapat dikatakan siswa tersebut sudah berhasil mengurangi prokrastinasi akademik. Maka dari itu, mereka yang sudah berhasil melakukan peningkatan diskresi prioritas untuk mengurangi prokrastinasi akademik, akan merasa bahwa hasil belajar mereka sudah optimal.

Salah satu aspek yang diperkirakan berperan penting dalam bagaimana siswa OSIS mengatur prioritas adalah diskresi prioritas, yaitu kemampuan diri sendiri dalam membuat keputusan yang bijaksana dalam menentukan urutan

prioritas antara akademik dan organisasi. Maka dari itu, Diskresi prioritas dipandang sebagai salah satu aspek penting yang dapat membantu siswa OSIS mencapai keseimbangan antara akademik dan organisasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dian Dwi Nur Rahmah, Firjatullah Firjatullah, Edi Saputro, Aulia Dwi Silvianti, Nadya Nur Yulia Zahra, Annisa Kiftiyah (2023) “Salah satu hal yang mempengaruhi efektivitas dalam organisasi adalah manajemen waktu, karena individu bisa lebih mudah dalam bekerja, jika memiliki penataan waktu untuk dirinya sendiri. maka dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan manajemen waktu melalui tabel prioritas”. Dapat disimpulkan bahwa kontrol atas waktu dalam mengatur prioritas dianggap penting, karena diyakini dapat membantu individu dalam menata waktu mereka yang berguna untuk kemudahan dalam bekerja, baik saat mengerjakan tugas akademik maupun tugas organisasi.

Sejalan dengan James, Horne & John (dalam Gayatri Adhicipta Pertiwi, 2020) mengungkapkan “manajemen waktu merupakan usaha untuk kontrol atas waktu yang didalamnya termasuk penilaian waktu, menetapkan tujuan, perencanaan, prioritas dan pemantauan dengan harapan akan menghasilkan hal yang efektif, tapi pada kenyataannya tidak semua mahasiswa dapat membagi waktunya dengan baik sehingga sulit memprioritaskan tugas mana yang akan dikerjakan terlebih dahulu yang menyebabkan tugas yang pada dasarnya lebih penting menjadi terabaikan dan ditunda-tunda”. Menurut penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kontrol atas waktu diyakini mempengaruhi individu dalam mengatur prioritas tugas, yang pada akhirnya bisa menyebabkan tugas penting tertunda.

Dalam penelitian Dian Dwi Nur Rahmah, dkk. (2023), serta ditekankan kembali dalam penelitian James, Horne & John, (dalam Gayatri Adhicipta Pertiwi, 2020), pengelolaan waktu untuk mengatur prioritas dalam rangka meningkatkan diskresi prioritas dapat mempengaruhi individu dalam menunda-nunda mengerjakan tugas.

Seseorang yang sering menunda tugas akademik dikenal dengan istilah prokrastinasi akademik. Menurut penelitian Sri Hardianti Sartika, Betanika Nila

Nirbita (2021) “Prokrastinasi akademik adalah masalah umum yang mempengaruhi pembelajaran pada mahasiswa secara global”. Menurut penelitian ini dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik sudah tidak asing di dunia pendidikan.

Prokrastinasi akademik diperkirakan muncul akibat ketidakseimbangan dalam pengelolaan prioritas, yang diduga dapat berdampak negatif pada hasil belajar. Biasanya siswa yang menunda mengerjakan tugas memiliki aktivitas lain yang mengharuskan mereka menunda mengerjakan tugas akademik, seperti siswa yang terlibat organisasi seperti OSIS yang harus menyeimbangkan dengan kegiatan organisasi.

Menurut Fauziah (dalam Gayatri Adhicipta Pertiwi, 2020) “Salah satu faktor penyebab mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik adalah tidak bisa mengatur waktu antara kuliah dengan kegiatan diluar kampus, hal ini dikarenakan jadwal kuliah yang padat sehingga mahasiswa lupa tugas apa saja yang harus dikerjakan.” Menurut penelitian ini dapat disimpulkan, individu yang tidak bisa mengatur waktu antara kegiatan akademik dan non akademik seperti organisasi akan memicu terjadinya prokrastinasi akademik.

Keterlibatan dalam organisasi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan diskresi prioritas, tergantung pada bagaimana siswa mengembangkan kemampuan mengatur waktu. Sebaliknya, apabila individu belum berhasil dalam meningkatkan diskresi prioritas dengan kemampuan menentukan prioritas tersebut, maka diduga dapat menyebabkan prokrastinasi akademik yang berdampak negatif pada hasil belajar. Namun, hal ini perlu dieksplorasi lebih lanjut untuk memahami bagaimana berbagai faktor memengaruhi siswa dalam mengelola prioritas akademik dan organisasi.

Dalam upaya mengoptimalkan hasil belajar siswa OSIS, penelitian ini berfokus pada strategi yang digali dari siswa untuk meningkatkan diskresi prioritas guna mengurangi prokrastinasi akademik. Dalam konteks ini, diskresi prioritas dipandang sebagai aspek penting dalam membuat keputusan terkait pengelolaan waktu dan penentuan prioritas. Melalui wawancara, observasi, dan data yang diperoleh dari siswa OSIS, penelitian ini mengekstraksi strategi berdasarkan pemahaman dan pengalaman siswa tentang cara mereka mengelola waktu dan

tanggung jawab akademik serta organisasi. Pemahaman terhadap strategi tersebut dapat membantu siswa untuk mengurangi prokrastinasi akademik, yang pada akhirnya dapat mengoptimalkan hasil belajar mereka.

Sebagai calon pendidik, penting bagi kita untuk memahami bagaimana keterlibatan dalam organisasi seperti OSIS dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Dan kita memiliki tanggung jawab sebagai calon pendidik untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan mengurangi dampak negatif hasil belajar karena prokrastinasi akademik melalui meningkatkan diskresi prioritas. Dengan memahami bagaimana keterlibatan siswa dalam organisasi, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi yang bermanfaat untuk membantu siswa mencapai potensi mereka dalam akademik maupun organisasi.

Menurut penelitian Sandra & Djalali (dalam Ni Wayan Lasmi, Komang Widhya Sedana Putra P, Desak Made Sukarnasih, 2024) “Mereka yang mahir dalam manajemen waktu tahu bagaimana memprioritaskan tanggung jawab mereka, mendahulukan tanggung jawab yang akan berdampak besar pada kesuksesan mereka”. Menurut penelitian ini dapat disimpulkan keterampilan mengatur prioritas dengan manajemen waktu selain berdampak pada hasil belajar siswa, tetapi dapat berdampak juga dalam jangka panjang untuk siswa dalam mempersiapkan masa depan mereka sebagai calon profesional.

Sama halnya dengan penelitian Yuniati, Suroso dan Arifiana (dalam Gayatri Adhicipta Pertiwi, 2020) yang menyatakan “semakin tinggi prokrastinasi akademik maka semakin rendah manajemen waktu dan sebaliknya semakin rendah prokrastinasi akademik maka semakin tinggi manajemen waktunya”. Menurut penelitian ini dapat disimpulkan dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa keterampilan manajemen waktu memiliki pengaruh dengan prokrastinasi akademik.

Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada eksplorasi preventif untuk mengoptimalkan hasil belajar siswa OSIS melalui peningkatan diskresi prioritas yang efektif dengan tujuan mengurangi prokrastinasi akademik. Melalui pendekatan studi kasus dalam penelitian kualitatif, dengan tujuan menggali pemahaman mendalam melalui wawancara mendalam diharapkan dapat ditemukan

pemahaman siswa memaknai diskresi prioritas dalam konteks aktivitas akademik dan organisasi yang dapat diterapkan secara praktis dalam konteks pendidikan untuk membantu siswa mencapai hasil belajar yang baik.

Penelitian ini relevan untuk pendidikan menengah, dimana siswa sedang berada didalam fase penting dalam pengembangan diri mereka. Sekaligus mempersiapkan diri mereka sejak dini untuk menjadi calon profesional melalui pengembangan keterampilan manajemen waktu dalam mengatur priotitas yang diharapkan berguna dalam segala aspek kehidupan mereka.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai permasalahan tersebut secara lebih lanjut melalui kegiatan penelitian yang berjudul **EKSPLORASI PREVENTIF PENGOPTIMALAN HASIL BELAJAR SISWA OSIS MELALUI PENINGKATAN DISKRESI PRIORITAS UNTUK MENGURANGI PROKRASTINASI AKADEMIK (Studi Kasus Kualitatif pada Siswa OSIS SMA Muhammadiyah Tasikmalaya Periode 2023/2024).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa OSIS dalam mengelola waktu antara tugas akademik dan tanggung jawab organisasi?
2. Bagaimana strategi yang diterapkan oleh siswa OSIS untuk meningkatkan prioritas dalam menyelesaikan tugas akademik dan tanggung jawab organisasi?
3. Bagaimana pengelolaan diskresi prioritas yang efektif dapat membantu siswa OSIS mengurangi prokrastinasi akademik dan mengoptimalkan hasil belajar mereka?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa OSIS dalam mengelola waktu antara kegiatan akademik dan organisasi.
2. Menganalisis strategi yang digunakan oleh siswa OSIS untuk meningkatkan kemampuan dalam mengatur prioritas antara tugas akademik dan tanggung jawab organisasi.
3. Menjelaskan keterkaitan antara pengelolaan diskresi prioritas yang efektif dan pengurangan prokrastinasi akademik, serta dampaknya pada pengoptimalan hasil belajar siswa OSIS.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini akan memperkaya kajian mengenai meningkatkan diskresi prioritas dan mengurangi prokrastinasi akademik, khususnya dalam konteks siswa sekolah menengah yang aktif berorganisasi. Dengan pendekatan studi kasus dalam pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai bagaimana diskresi prioritas dalam mengurangi prokrastinasi akademik dapat berkontribusi pada hasil belajar.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan dalam menganalisis fenomena pendidikan yang kompleks, seperti prokrastinasi akademik, dan memahami bagaimana faktor-faktor seperti peningkatan diskresi prioritas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Ini akan memperdalam keterampilan penulis dalam melakukan penelitian berbasis kualitatif, khususnya dalam menggunakan pendekatan studi kasus. Penulis juga akan mendapatkan manfaat dalam hal manajemen waktu secara pribadi, karena topik penelitian ini berkaitan erat dengan bagaimana mengoptimalkan waktu dalam menentukan prioritas. Penulis dapat menerapkan wawasan yang diperoleh dari penelitian ini untuk meningkatkan diskresi prioritas dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi penulis sebagai calon guru pada dunia pendidikan untuk merancang strategi praktis yang dapat diterapkan dalam

pengajaran, baik di dalam kelas maupun di lingkungan organisasi sekolah, guna membantu siswa dalam mengoptimalkan hasil belajar. Serta, melalui penelitian ini, penulis akan memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi siswa OSIS dalam mengatur keseimbangan antara kegiatan akademik dan organisasi. Ini akan memberikan penulis perspektif praktis yang lebih luas dalam membantu siswa berorganisasi secara efektif tanpa mengorbankan prestasi akademik.

2. Bagi siswa OSIS

Penelitian ini memberikan panduan praktis bagi siswa OSIS melalui strategi yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengelola prioritas antara tugas akademik dan kegiatan organisasi. Strategi ini dirancang untuk mengurangi prokrastinasi akademik, sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal. Panduan ini diharapkan dapat membantu siswa OSIS yang masih kesulitan, serta menjadi referensi bagi calon siswa yang di masa depan ingin terlibat dalam OSIS.

3. Bagi Guru, pembimbing, dan pihak sekolah

Dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk membantu siswa dalam mengembangkan strategi manajemen waktu dalam menentukan prioritas yang lebih efektif agar dapat mengurangi siswa yang mengalami prokrastinasi akademik sehingga hasil belajar dapat optimal.

4. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan di bidang pendidikan untuk merancang program atau pelatihan yang mendukung siswa dalam mengoptimalkan hasil belajar sambil tetap aktif dalam organisasi.

1.4.3 Kegunaan Empiris

Penelitian ini akan memberikan bukti empiris mengenai bagaimana peningkatan diskresi prioritas dapat mengurangi tingkat prokrastinasi akademik yang akan mempengaruhi hasil belajar. Data ini dapat digunakan oleh pihak sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan untuk mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang lebih baik set menjadi bukti yang mendukung pentingnya pengembangan program-program khusus atau

pelatihan untuk mengurangi prokrastinasi akademik pada siswa yang aktif berorganisasi. Serta data ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam konteks yang sama yaitu siswa yang terlibat dalam organisasi maupun di konteks yang lebih luas seperti mahasiswa atau pekerja.